

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menelaah data dan membaca teori mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan profetik, konsep pendidikan profetik dan implementasi pendidikan profetik di Pondok Pesantren Modern MBS Yogyakarta, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yang penting sebagaimana berikut:

1. Berangkat dari observasi dan hasil wawancara yang kami lakukan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan profetik pada Pendidikan Agama Islam di pondok pesantren modern MBS Yogyakarta, kami menyimpulkan bahwa belum ada konsep tekstual yang membahas mengenai pendidikan profetik di pondok pesantren MBS Yogyakarta. Sementara itu, kurikulum yang dipakai oleh pondok pesantren MBS Yogyakarta sudah sesuai dengan konsep dan nilai profetik.
2. Implementasi nilai pendidikan profetik Pondok Pesantren Modern MBS Yogyakarta diwujudkan dengan internalisasi nilai humanisasi, liberasi dan transendensi. Peneliti menyimpulkan bahwa muatan nilai profetik yang paling menonjol dalam proses internalisasi, implementasi dan hasil ialah nilai transendensi. Implementasi nilai profetik dilakukan dengan mengadakan program sekolah yang sesuai dengan kurikulum.

3. Metode yang dipakai dalam proses internalisasi pendidikan profetik ialah dengan pembiasaan dan keteladanan.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah disampaikan di atas, penulis mengajukan beberapa saran dalam upaya yang memungkinkan untuk diimplementasikan sebagai upaya rekonstruksi pendidikan agama Islam dengan menjadikan profetik sebagai basis pendidikan agama Islam. Kami memberikan saran sebagaimana berikut :

1. Pada era modernisasi dan globalisasi beserta seluruh konsekuensinya, maka diperlukan gagasan pendidikan Islam yang segar dan transformatif. Pendidikan tidak boleh hanya membentuk pribadi yang individual, namun juga pribadi yang mampu membaca zaman sekaligus menggagas solusi dari setiap perubahan sosial.
2. Perlu adanya model dan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajan, bukan hanya upaya dogmatisasai ajaran Islam, tapi objektifikasi.
3. Dalam upaya menanamkan nilai Islam yang transformatif, para guru harus meningkatkan kapasitas keilmuan dan mengembangkan wawasan Islam transformatif, salah satunya ialah dengan memahami gagasan pendidikan profetik secara filosofis dan mencari jalan metodologis dalam rangka membumikan pendidikan Islam berbasis cita-cita etik dan profetik.
4. Perlu adanya peran orangtua dalam mendidik anak (siswa). Peran orangtua dalam membina anak di rumah akan sangat membantu bagi proses internalisasi nilai Islam profetik dalam diri siswa.

C. Kata Penutup

Bersamaan dengan selesainya proses penulisan skripsi ini dan dalam segala kekurangan, kami berharap karya tulis ini tidak hanya sebagai tumpukan teks keilmuan belaka, namun lebih daripada itu, kami berharap para pembaca dapat memahami teori dan praksis pendidikan profetik sehingga kemanfaatan tulisan ini bukan hanya kepada penulis saja, namun dapat memberikan manfaat bagi pemerhati dan praktisi pendidikan.